

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Latar belakang perlunya perubahan kurikulum dapat dipengaruhi oleh perubahan zaman. Sistem pendidikan di Indonesia juga harus selalu ikut menyesuaikan. Pengembangan kurikulum 2013 diharapkan dapat menjadi jawaban untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan dunia. Pengembangan kurikulum 2013 sudah melalui proses dan di telaah sehingga saatnya disampaikan ke public agar dapat bisa memberikan pandangan lebih sempurna. Dengan segala konsekuensinya, perubahan kurikulum yang akan dimulai 2013 harus dilakukan jika tidak ingin kualitas SDM Indonesia tertinggal. Pendidikan Nasional, merupakan salah satu sektor pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, sistem pendidikan sebagai pranata sosial dan budaya untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia untuk berkembang menjadi manusia yang cerdas, berkualitas sehingga produktif dan proaktif mengikuti perubahan zaman globalisasi. (Abdullah,2013:12).

Melalui pendidikan berbagai nilai, keunggulan budaya, pengetahuan diperkenalkan, dikaji, dan dikembangkan menjadi budaya dirinya, masyarakat, dan bangsa yang sesuai dengan zaman dimana peserta didik tersebut menyesuaikan, berkembang dan dapat meningkatkan kualitas diri. Kemampuan yang dimiliki peserta didik berkualitas apabila pengetahuan, kemampuan

intelektual, sikap dan kebiasaan, keterampilan sosial memberikan dasar untuk secara aktif mengembangkan dirinya sebagai individu, anggota masyarakat, warga negara, dan anggota umat manusia. Peserta didik yang mengikuti pendidikan masa kini akan menggunakan apa yang diperolehnya dari pendidikan ketika mereka telah menyelesaikan pendidikan 12 (duabelas) tahun dan berpartisipasi penuh sebagai warganegara. Atas dasar pikiran itu maka konten pendidikan yang dikembangkan dari warisan budaya dan kehidupan masa kini perlu diarahkan untuk memberi kemampuan bagi peserta didik menggunakannya bagi kehidupan masa depan terutama masa dimana dia telah menyelesaikan pendidikan formalnya.

Proses pendidikan dalam kegiatan pembelajaran atau dalam kelas, akan bisa berjalan dengan lancar, kondusif, interaktif dan lain sebagainya apabila dilandasi oleh dasar kurikulum yang baik dan benar. Pendidikan bisa dijalankan dengan baik ketika kurikulum menjadi penyangga utama dalam proses belajar dan mengajar. Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan. Lama waktu dalam satu kurikulum biasanya disesuaikan dengan maksud dan tujuan dari sistem pendidikan yang dilaksanakan. Kurikulum ini dimaksudkan untuk dapat mengarahkan pendidikan menuju arah dan tujuan yang dimaksudkan dalam kegiatan pembelajaran secara menyeluruh. Dalam teori kurikulum (Aditama,2015:67) keberhasilan suatu kurikulum merupakan proses panjang, mulai dari kristalisasi berbagai gagasan dan konsep

ideal tentang pendidikan, perumusan desain kurikulum, persiapan pendidik dan tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana, tata kelola pelaksanaan kurikulum termasuk pembelajaran dan penilaian pembelajaran dan kurikulum. Kurikulum baru ini berorientasi pada perkembangan globalisasi dunia yang di dalamnya terdapat kemajuan teknologi informasi, masalah lingkungan hidup serta kebangkitan industri kreatif dan budaya.

Kurikulum baru tersebut nantinya juga berbasis kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan dan pengetahuan, karena itu guru dituntut untuk banyak mencari tahu agar para siswa bisa dengan mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi. Hal ini juga akan mendorong siswa memiliki tanggung jawab pada lingkungan, kemampuan berkomunikasi serta memiliki kemampuan berfikir kritis. Nantinya pada kurikulum baru ini akan banyak dibuka kelas terbuka. Dengan model seperti ini diharapkan siswa mendapatkan kemajuan akademik yang pesat bukan hanya sekedar lulus tapi juga diimbangi pengetahuan. Karena itu dua mata pelajaran IPA dan IPS nantinya akan diintegrasikan/subtansinya akan dimasukkan ke dalam mata pelajaran lain. Pengintegrasian ini dianggap penting karena untuk menyesuaikan zaman yang terus mengalami perkembangan pesat. (Aditama,2015:27)

Kurikulum 2013 disiapkan untuk mencetak generasi yang siap di dalam menghadapi masa depan. Karena itu kurikulum disusun untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Pergeseran paradigma belajar abad 21 dan kerangka kompetensi abad 21 menjadi pijakan di dalam pengembangan kurikulum 2013.

Dalam Kurikulum 2013, guru tidak lagi diposisikan sebagai orang yang serba tahu tentang materi yang diajarkannya. Dalam kurikulum baru ini, guru lebih berperan sebagai fasilitator, pembimbing serta pengarah selama proses pembelajaran. Oleh karenanya, metode diskusi di antara siswa pun lebih banyak dilakukan daripada metode ceramah yang berjalan searah. Adapun siswa dituntut untuk bersikap lebih mandiri dalam mencari sumber-sumber pembelajaran. Ruang kelas tidak lagi menjadi satu-satunya tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Berbagai informasi yang tersedia di media cetak ataupun online hendaknya benar-benar dimanfaatkan sebagai "nutrisi" tambahan.

Materi yang tercantum dalam kurikulum hanyalah standar minimal yang harus dicapai. Kita tentu tidak ingin melihat anak-anak kita lulus dari bangku sekolah dengan kemampuan standar. Pergeseran paradigma belajar ini hendaknya benar-benar dipahami oleh para guru ataupun orang tua. Diklat implementasi kurikulum baru yang kini tengah dilaksanakan di sekolah-sekolah hendaknya dimanfaatkan dengan baik oleh para guru. Selain itu, pemerintah pun diharapkan aktif melakukan sosialisasi serta memberikan pemahaman terkait perubahan-perubahan yang terdapat dalam kurikulum baru ini kepada orang tua. Hal ini perlu dilakukan agar orang tua menyadari pentingnya peran mereka dalam keberhasilan proses pembelajaran berdasarkan kurikulum baru ini. Saat ini, pemerintah baru sebatas melakukan sosialisasi tentang pentingnya implementasi kurikulum baru melalui iklan layanan masyarakat. Untuk itu, diklat ataupun penyuluhan hendaknya tidak hanya berlaku bagi para guru, namun juga melibatkan para orang tua. Dengan memahami perubahan paradigma belajar saat ini, kita berharap guru

dan orang tua dapat lebih berperan dalam tercapainya tujuan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum baru ini. Dengan begitu, kreativitas dan kemandirian anak pun akan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

Berdasarkan paparan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Memotivasi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di Aliyah Al-Ikhwan Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan guru dalam memahami isi dan konsep kurikulum 2013
2. Minimnya kepedulian guru terhadap perubahan kurikulum 2013
3. Kurang optimalnya pengimplementasian kurikulum 2013 oleh guru

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di Aliyah Al-Ikhwan Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur?

2. Kendala apa saja yang dialami guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di Aliyah Al-Ikhwan Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui memotivasi guru dalam menerapkan kurikulum 2013 di Aliyah Al-Ikhwan Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur.
2. Mengetahui kendala yang mempengaruhi guru dalam pembelajaran kurikulum 2013 terhadap kinerja guru PPKn di Aliyah Al-Ikhwan Gotowasi Kecamatan Maba Selatan Kabupaten Halmahera Timur.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak, seperti diuraikan berikut:

1. Bagi Peneliti

Memberikan referensi bagi penulis tentang proses pelaksanaan kurikulum 2013 di Aliyah Al-Ikhwan Gotowasi.

2. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran kurikulum 2013 di Aliyah Al-Ikhwan Gotowasi.

3. Bagi Sekolah

Dapat menambahkan pengetahuan dan wawasan baru tentang pengaruh pembelajaran Kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di Aliyah Al-Ikhwan Gotowasi.

4. Bagi Dinas Pendidikan

Dapat memberikan wawasan dengan melakukan evaluasi agar guru dapat memahami pengaruh pembelajaran kurikulum 2013 terhadap kinerja guru di Aliyah Al-Ikhwan Gotowasi